

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pendekatan Karya tulis ilmiah ini, penulis menerapkan metode deskriptif atau pendekatan studi kasus atau case study berupa metode ilmiah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data pasien serta menarik kesimpulan dari data yang telah didapat.

Dalam proses pengumpulan data karya tulis ilmiah, ada beberapa metode yang digunakan penulis meliputi : wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dari referensi jurnal, artikel, dan buku serta didukung oleh beberapa jurnal – jurnal yang berhubungan dengan pemberian tindakan asuhan keperawatan (Wahid, 2013) .

B. Tempat Pengambilan Kasus

Penelitian ini dilakukan terhadap pasien yang mengalami apendisitis akut dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang.

C. Waktu Pengambilan Kasus

Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 20 februari sampai dengan 24 Februari 2022.

D. Alat dan Prosedur

1. Alat

Peneliti menggunakan metode format pengkajian, pemeriksaan fisik secara anamnesa .

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Data yang didapatkan meliputi keluhan utama, identitas pasien, riwayat penyakit dahulu, sekarang, keluarga dan sebagainya yang sumber informasinya langsung dari pasien tersebut

b. Observasi

Pemeriksaan fisik secara head to toe pada tubuh pasien dan tanda vital.

E. Sample

1. Kriteria inklusi

- a. Responden bersedia dan menyetujui penelitian ini
- b. Responden laki – laki berusia 51 tahun
- c. Responden tinggal di daerah wilayah RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang
- d. Responden dan keluarga mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif

2. Kriteria eksklusi

- a. Memiliki riwayat gangguan asam lambung
- b. Reponden mengalami apendisitis akut disertai dengan nyeri akut post apendiktomi

F. Prosedur Pengambilan Data

1. Peneliti membuat surat permohonan pengambilan kasus yang ditujukan ke RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang.
2. Peneliti menyerahkan surat permohonan pengambilan kasus kepada diklat RSJ Prof.Dr. Soerojo Magelang.
3. Peneliti menyerahkan surat permohon lampiran kedua berisi pengambilan data pasien dan pengelolaan kepada pihak kabid Keperawatan RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang
4. Setelah disetujui, peneliti memulai pengambilan data pada tanggal 20 februari dan dilanjutkan pengelolaan hingga pada tanggal 24 februari 2022 dibawah pengawasan dan bimbingan CI ruangan di RSJ Prof.Soerojo Magelang.

G. Analisa Data

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan peneliti meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan (saat ini, sekarang, masa lalu, keluarga), pengkajian fungsional, pemeriksaan fisik head to toe

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang ditentukan pada peneliti pada kasus apendisitis akut yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik laparatomi apendisitis.(PPNI,2017)

3. Intervensi

Yang ditegakkan pada pasien dengan masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik laparatomi apendisitis yaitu manajemen nyeri (PPNI,2017)

4. Implementasi

Dilakukan pengaplikasian tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah dirancang dan menyangkut masalah pada pasien.

5. Evaluasi

Hasil perkembangan pada pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah nyeri akut pada pasien dengan mengontrol nyeri. (PPNI,2017)

H. Kode Etik Penelitian

Penulis berpedoman pada etik penelitian keperawatan guna menghindari permasalahan etik yang muncul dalam proses penelitian.berikut terdapat 5 Etik dalam penelitian meliputi :

1. Hak selfdeterminatoin, dimana hak untuk bebas dari paksaan dalam mengikuti penelitian.

Pada hak selfdeterminatoin ini yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian tidak mengancam atau memaksa responden untuk mengikuti segala tahapan dalam penelitian namun responden menyetujui dan bersedia mengikuti tahapan penelitiin atas dasar kemauan responden sendiri.

2. Hak privacy dan dignity , hak menghargai subyek penelitian terhadap responden.

Pada hak privacy dan dignity ini yang dilakukan oleh penulis terhadap responden yaitu dengan menggunakan inisial nama pasien didalam penulisan data pengkajian penulis.

3. Hak anonymity dan confidentiality hak untuk menjaga kerahsian informasi data subyek penelitian Informed consent (persetujuan), berisi persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Pada hak anonymity dan confidentiality ini yang dilakukan oleh penulis terhadap responden dengan tidak menyebar luaskan informasi mengenai pasien selain yang bersangkutan dengan pasien.

4. Hak mendapatkan penanganan yang adil, dimana hal ini memberikan hak yang sama pada subyek penelitian. Hak perlindungan yang dapat mengakibatkan ketidaknyaman serta kerugian pada subyek penelitian (Erwinsyah, 2016).